

## PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MTs SE KABUPATEN KARAWANG

**Subhan Nuari<sup>1\*</sup>, Tatang Muhtar<sup>2</sup>, Dinar Diningsit<sup>3</sup>**

Pendidikan Jasmani, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang, Indonesia.

<sup>1\*</sup>[nuarisubhan@gmail.com](mailto:nuarisubhan@gmail.com) <sup>2</sup>[tatangmuhtar@upi.edu](mailto:tatangmuhtar@upi.edu) <sup>3</sup>[dinardiningsit@upi.edu](mailto:dinardiningsit@upi.edu)

### ABSTRAK

Proses pendidikan jasmani seyogyanya dimaksimalkan dalam kondisi dan keadaan seperti apapun, tidak terkecuali pada masa pandemi Covid-19 seperti ini. Beberapa instansi pendidikan mengupayakan media e-learning untuk memaksimalkan proses pendidikan jasmani, Supaya mengupayakan hasil yang maksimal dalam kondisi pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu persepsi siswa dan guru terhadap proses pembelajaran penjas dalam kondisi pandemi dengan menggunakan media e-learning yang sudah tersedia oleh Kementerian Agama Kabupaten Karawang untuk MTs Se-Kabupaten Karawang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode survey. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiah (MTs) Se-Kabupaten Karawang di bawah naungan Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat dengan jumlah sampel siswa 120 dan 18 guru olahraga. Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian yang menyatakan responden guru mencapai nilai rata-rata 58,48 % dan bisa dikategorikan (lebih dari setengahnya) menyatakan baik dalam proses pembelajaran penjas serta persepsi siswa/i yang didapat skor rata-rata nya sebesar 75,56% dan bisa dikategorikan lebih dari setengahnya menyatakan baik untuk membantu proses pembelajaran penjas di masa pandemi Covid-19. Secara garis besar dan akumulasi dari skor rata-rata siswa dan guru lebih dari setengah merespon baik dalam penggunaan fasilitas e-learning dalam proses pembelajaran penjas di Madrasah Tsanawiah (MTs) Se Kabupaten Karawang.

Kata Kunci : Pendidikan jasmani, *Persepsi Siswa dan guru*, Media Pembelajaran E-Learning

### ABSTRACT

The process of physical education should be maximized under any conditions and circumstances, not least during the Covid-19 pandemic like this. Several Education Institutions seek e-learning media to maximize the physical education process, in order to seek maximum results in the Covid-19 pandemic conditions. The purpose of this study was to find out the perceptions of students and teachers of the physical education learning process in a pandemic condition by using E-Learning media that is already available by the Ministry of Religion of Karawang Regency for MTs in Karawang Regency. This research includes quantitative research with the survey method. The location of this research is in Madrasah Tsanawiah (MTs) throughout Karawang Regency under the auspices of Madrasah Education, Ministry of Religion Office, Karawang Regency, West Java Province with a total sample of 120 students and 18 sports teachers. Based on the results of data analysis, the results of the study which stated that the teacher respondents achieved an average value of 58.48% and could be categorized (more than half of them) stating good in the physical education learning process and student perceptions which got an average score of 75.56% and can be categorized. More than half of them said it was good to help the physical education learning process during the Covid-19 pandemic. In general, and the accumulation of the average score of students and teachers is more than

half, they respond well to the use of e-learning facilities in the physical education learning process in Madrasah Tsanawiah (MTs) in Karawang Regency.

**Key word** : *Physical Education, Perceptions of Students and Teachers, E-Learning Learning Media*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang seyogyanya didapatkan oleh setiap manusia, di karenakan pendidikan sudah menjadi kebutuhan primer yang harus terpenuhi oleh manusia karna dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi dalam dirinya. Menurut (Bangun, 2016) “Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual”.

Terlepas dari pendidikan informal, formal maupun non formal ideal nya manusia mendapat kan nya dengan sebaik mungkin karna dengan di bantu memaksimalkan dalam 3 pendidikan tersebut peroses pertumbuhan manusia dapat di maksimalkan dengan jenjang serta kebutuhan didalam setiap pase kehidupannya. Sangat di sayangkan ketika manusia tidak mendapatkan pendidikan yang layak entah itu pendidikan informa, formal maupun non formal karena potensi yang ada dalam diri nya tidak akan bisa berkembang secara maksimal di sebabkan tidak terpenuhi nya kebutuhan-kebutuhan yang sesuai dalam setiap pase kehidupannya serta ketika manusia tidak mendapatkan pendidikan yang baik peroses perkembangan dan pertumbuhan nya akan terganggu. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan untuk manusia di antaranya “Fungsi dan tugas pendidikan sebagai alat untuk mengembangkan kepribadian, memanusiakan manusia, mengembangkan berbagai potensi kemanusiaan, mengembangkan berbagai keterampilan hidup, mempersiapkan anak untuk dapat melaksanakan tugas hidup dan memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya sendiri, mengantarkan anak pada kehidupan yang baik” (Haderani, 2018).

Dirasa begitu pentingnya pendidikan untuk anak atau masyarakat indonesia, pemerintah mewajibkan untuk masyarakat indonesia untuk mendapatkan pendidikan formal yang cukup untuk anak indonesia. Perhatian pemerintah terhadap pendidikan formal untuk anak indonesia tertera dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di paparkan dalam Bab IV Bagian Ke Empat Tentang Hak Dan Kewajiban pemerintah dan Pemerintah Daerah Pada Pasal 11 Poin 1 dan 2, yang tertuliskan. Poin (1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, Poin (2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun.

Tetapi proses pendidikan sedikit terhambat dalam keadaan Pandemi Covid 19 pada saat ini, yang mengharuskan tidak adanya tatap muka dalam proses pembelajarannya. keadaan ini memaksa pemerintah memperlakukan peroses Pembelajaran Jarak Jauh atau (PJJ), proses pembelajaran jarak jauh ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD sampai Perkuliahan serta berlaku untuk semua mata pelajaran dalam pendidikan formal termasuk proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Virus Corona (*COVID-19*) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitu pun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan *COVID-19* dengan gejala mirip Flu. Kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau *COVID-19* diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Corona virus

sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tetapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru. (Fuad Maulana, 2017).

E-Learning adalah suatu inovasi Teknologi media pembelajaran jarak jauh yang menggunakan Internet, yang bisa mempunyai jangkauan sangat luas, bisa di akses di manapun serta memudahkan siswa melakukan pembelajaran pada saat ini. E-Learning juga menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat membantu dalam masa pandemi Covid-19 pada saat ini, yang memaksa siswa melakukan proses pembelajaran jarak jauh. Menurut (Yeni Yuliana, 2020) *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer atau jaringan komputer atau *internet*. *E-learning* dapat memungkinkan proses pembelajaran untuk melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran atau perkuliahan dikelas.

Dalam penelitian sebelumnya penggunaan media E-Learning untuk poses pembelajaran pendidikan jasmani sangat bervariasi hasilnya. Menurut (M. Izzama Indra, 2020) di penelitian sebelumnya menyatakan “bahwa persepsi guru penjasorkes terhadap pembelajaran online di tengah pandemi covid-19 di SMA Negeri di Kabupaten Jepara masuk dalam kategori “sangat tidak menunjang” sebesar 18% (5 guru), kategori “tidak mendukung” sebesar 43% (12 guru), kategori “mendukung” sebesar 25% (7 guru), kategori “sangat mendukung” sebesar 14% (4 guru). Sehingga bisa dapat disimpulkan bahwa persepsi guru penjasorkes terhadap pembelajaran online di tengah pandemi covid-19 di SMA Negeri di Kabupaten Jepara masuk dalam kategori “tidak mendukung”

Selain di Jepara saya temukan permasalahan tersebut di Kabupaten Karawang dalam pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan sistem PJJ ( pembelajaran jarak jauh ), dengan media online antara lain adalah di tingkatan SMP yaitu di MTs di kabupaten Karawang. Madrasah Tsanawiah (MTs) yang di bawah naungan Kemenag langsung melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan cara daring (dalam jaringan) menggunakan aplikasi pembelajaran yang di keluarkan langsung oleh Kemenag (kementerian Agama), seluruh sekolah MTs se-kabupaten Karawang menggunakan aplikasi tersebut tanpa terkecuali dalam mata pembelajaran jasmani yang mempunyai domain kognitif, afektif dan psikomotor. Pada saat pandemi seperti ini harus mengoptimalkan proses pembelajaran walaupun banyak keterhambatan dalam proses pembelajaran nya.

Berdasarkan keadaan di lapangan seperti ini, penulis mencoba mencari tahu seberapa efektif proses pembelajaran pendidikan jasmani yang di lakukan di Madrasah Tsanawiah (MTs) Kabupaten Karawang yang di lakukan secara daring menggunakan e-learning yang di keluarkan Kemenag. Ini sangat dirasa perlu karna supaya mengetahui seberapa efektifkah proses pembelajaran penjas.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Van Dalen di buku Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (Suharsimi, 2013) “Survei bukanlah hanya bermaksud mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan.”

### **Populasi**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini, dari seluruh populasi Guru MTs PJOK dan Siswa MTs di Kabupaten Karawang Hanya 3 Orang Guru dan 20 Siswa dari masing-masing KKM (Kelompok Kerja Madrasah ) dari 6 KKM di Kab.Karawang Jadi sampel penelitian ini berjumlah 18 orang guru penjas dan 120 Siswa MTs.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur), Adapun teknis penelitian yang peneliti lakukan menggunakan aplikasi google form dan didistribusikan melalui aplikasi WhatsApp Supaya menghindari tatap muka dengan sampel dikarenakan kondisi lagi pandemic Covid-19. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan skala *Likert*. “Skala *Likerst* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.” (Sugiono, 2014 : 93).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

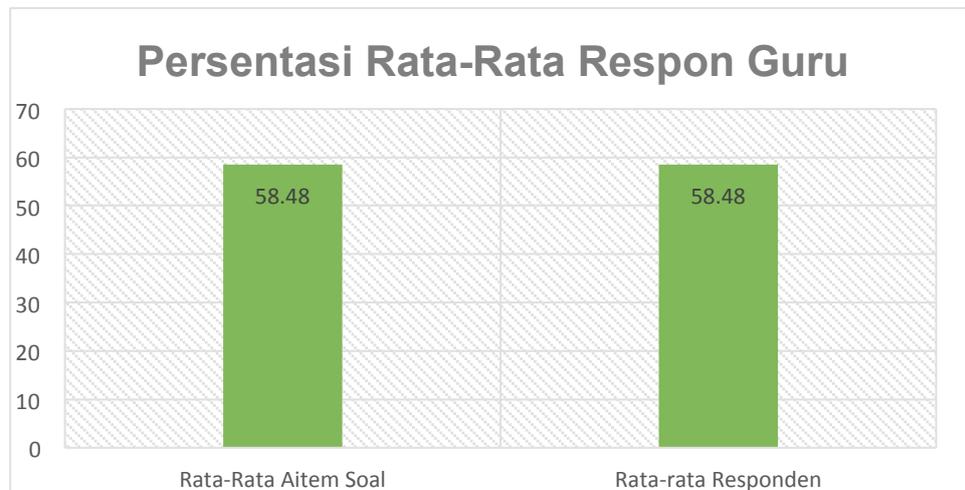
### Hasil

Persentasi Rata-Rata Respon Guru dalam Pembelajaran Penjas dalam masa pandemi Covid-19 menggunakan E-Learning Kemenag.

Tabel 1. Persentasi Rata-Rata Responden

RATA-RATA ITEM SOAL	RATA-RATA RESPONDEN
58,5%	58,5%

Di lihat dari Rata-Rata Aitem soal yang di berikan, hasil Persentasi Rata-Rata dari Keseluruhan Guru yang di teliti sejumlah 58,5%. Sedangkan hasil dari Rata-Rata Responden persentasi rata-rata nya adalah 58,5%.



Gambar 1. Rata-rata Respon Guru

Setelah di analisis data survey yang di lakukan, terdapatlah hasil seperti di tabel 1 dan gambar 1. Respon Guru terkait pembelajaran Penjas menggunakan E-Learning Kemenag dalam masa Pandemi Covid-19. Hasil ini cukup baik serta cukup bermanfaat dalam proses pembelajaran pada saat ini dalam dunia pendidikan hususnya di lingkungan MTs di Kabupaten Karawang. Tapi Hasil ini agak sedikit bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indra et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa persepsi guru Pendidikan Jasmani olahraga terhadap pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 pada SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara masuk dalam kategori “tidak menunjang”. Mungkin ini banyak faktor yang menyebabkan adanya perbedaan, menyesuaikan dengan kondisi dan keadan nya msing-masing.

Tabel 2. Uji Konsistensi Internal (Realibilitas) dari konsistensi jawaban Responden.

VARIANS TOTAL	JUMLAH VARIANS
101,3218	22,7197

Dari hasil pengolahan data 18 Responden Guru untuk menguji Realibilitas Konsistensi jawabannya, didapatkan hasil varian total nya sejumlah 101,3218 dan juga di dapatkan jumlah varian sejumlah 22,7197.

Tabel 3.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN		
Nilai yang di tetapkan	Nilai Cronbach's Alpha	KESIMPULAN
0,60	0,81	RELIABEL

etelah diuji menggunakan rumus Cronback Alpha di dapatlah hasil sebagai berikut. Dari nilai yang ditetapkan yang berjumlah 0,60 berdasarkan acuan Cronbach's Alpha, ternyata konsistensi jawaban responden sebesar 0,81 dari penjumlahan varian total dengan jumlah varian. Maka dari itu konsistensi jawaban responnden dapat dinyatakan reliabel.

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran nilai rata-rata skor Persepsi terhadap Penjas dalam masa pandemi covid-19 menggunakan Media E-Lerning Kemenag baik pada laki-laki maupun perempuan. Berikut merupakan hasil perhitungan analisis deskriptif berdasarkan data yang diperoleh.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Angket Siswa

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Laki2	,111	60	,064	,965	60	,085
Perempuan	,150	60	,002	,962	60	,057

#### a. Lilliefors Significance Correction

Data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa data persepsi terhadap Penjas di masa Pandemi Covid-19 melalui media E-Learning memiliki distribusi yang normal baik pada laki-laki maupun perempuan, hal ini dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka untuk pengujian perbandingan menggunakan uji t-independent, berikut adalah hasil pengujian perbandingan menggunakan dua uji tersebut.

#### Hasil Uji Perbandingan

Uji perbandingan dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai skor persepsi terhadap penjas antara laki-laki dan perempuan. Hal pertama yang dilakukan adalah menguji normalitas data kemudian dilanjutkan dengan uji perbandingan menggunakan uji yang disesuaikan dengan hasil normalitas data. Jika data berdistribusi normal maka pengujian perbandingan menggunakan uji t-independent dan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian menggunakan uji mann whitney.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas  
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	.087	1	118	.769
	Based on Median	.083	1	118	.773
	Based on Median and with adjusted df	.083	1	117.326	.773
	Based on trimmed mean	.082	1	118	.775

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di lakukan peneliti, dapatlah hasil dengan Sig 0,769. Data di nyatakan Homogen jika sig melebihi 0.05, maka dari itu data penelitian ini di nyatakan Homogen karna lebih dari 0,05.

Tabel 6.

### Descriptive Statistics

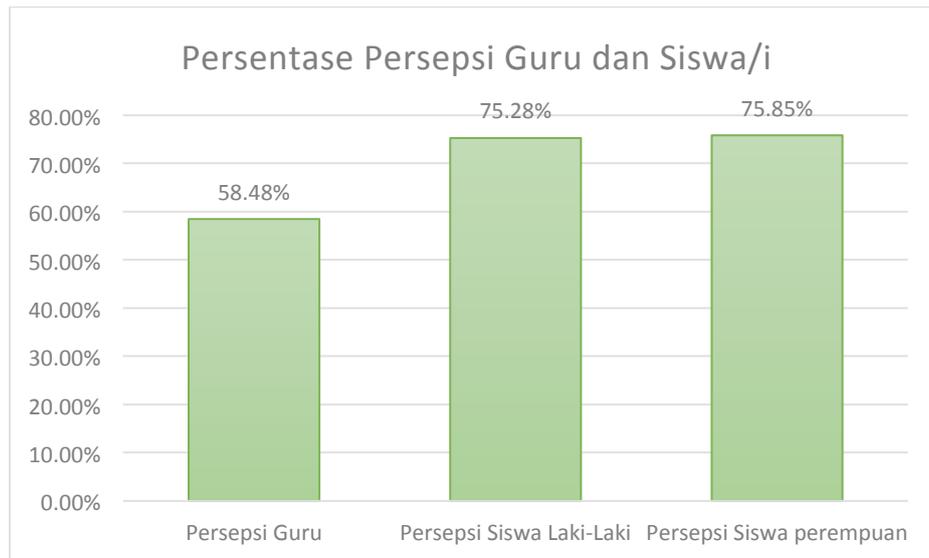
	N	Mean	Std. Deviation
Laki2	60	75,2833	7,03042
Perempuan	60	75,8500	7,43748
Total	120	75,5667	7,21196

Pada tabel di atas terlihat bahwa skor persepsi terhadap Penjas di masa Pandemi Covid-19 pempuan lebih besar daripada laki-laki dimana rata-rata skor perempuan adalah 75,85 sedangkan rata-rata skor laki-laki sebesar 75,28.

Dua data dikatakan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan jika nilai signifikansi hasil pengujian menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengartikan bahwa Persepsi terhadap Penjas antara laki-laki dan perempuan tidak berbeda secara signifikan (tidak bermakna).

### Pembahasan

Setelah pengolahan data yang di gunakan oleh peneliti lakukan angket guru menggunakan microsoft excel 2013, didapatlah hasil rata-rata dari keseluruhan responden guru yang di teliti sebesar 58,48 %. Sedangkan hasil responden siswa/i yang diproses pengolahan datanya menggunakan IBM SPSS Statistics 28.0.0.0 mendapatkan hasil rata-rata siswa laki-laki sebesar 75,28% sedangkan siswa perempuan sebesar 75,85% serta hasil rata-rata responden siswa/i sebesar 75,56% dan selisih nilai rata-rata responden siswa laki-laki dengan perempuan sebesar 0,57%.



Gambar 2. Persepsi Guru dan Siswa

Setelah pengolahan data dilakukan menggunakan microsoft excel 2013 untuk angket guru dan IBM SPSS Statistics 28.0.0.0 untuk angket siswa/i, didapat hasil rata-rata angket siswa dan guru seperti di gambar 2. Dapatlah dikategorikan dengan persentasi Bungin, (2010:177) bahwasanya persepsi guru dan siswa/i terhadap proses pembelajaran Penjas di masa Pandemi Covid-19 di Mts Se-Kabupaten Karawang, untuk persepsi guru yang di dapat skor rata-rata 58,48 % dan bisa di katagorikan (lebih dari setengahnya) menyatakan baik dalam proses pembelajaran penjas serta persepsi siswa/i yang didapat skor rata-ratanya sebesar 75,56% dan bisa dikategorikan lebih dari setengahnya menyatakan baik untuk membantu proses pembelajaran penjas di masa pandemi Covid-19.

Maka dari itu berdasarkan hasil pengolahan data yang didapat serta dikategorikan dengan pengkatagorian menurut Ahli, penggunaan media E-Lerning yang difasilitasi Kemenag lebih dari setengahnya dari respoden siswa dan guru menyatakan baik dan membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di tingkatan Mts Se-Kabupaten Karawang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, menunjukan hasil persespi para siswa dan guru terhadap proses pembelajaran penjas di masa pandemi covid-19 di Mts se-Kabupaten Karawang lebih dari setengahnya menyatakan baik serta membantu dalam proses pembelajaran penjas.

Hal ini ditunjukan dari hasil penelitian yang menyatakan responden guru mencapai nilai rata-rata 58,48 % dan bisa dikategorikan (lebih dari setengahnya) menyatakan baik dalam proses pembelajaran penjas serta persepsi siswa yang didapat skor rata-rata sebesar 75,56% dan bisa dikategorikan lebih dari setengahnya menyatakan baik untuk membantu proses pembelajaran penjas di masa pandemi covid-19. Secara garis besar dan akumulasi dari skor rata-rata siswa dan guru lebih dari setengah merespon baik dalam penggunaan fasilitas E-Learning dalam proses pembelajaran penjas di Mts Se Kabupaten Karawang.

Saran untuk peneliti selanjutnya lebih memperhatikan instrumen dan pengambilan sampel yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian yang ruang lingkupnya lebih luas, dan sesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat akan melakukan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Fuad Maulana, A. S. (2017). *Manfaat pendidikan terhadap perkembangan karakter mahasiswa di universitas negeri malang*. 41–50.
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Indra, M. I. I., Kresnapati, P., & Widiyatmoko, F. A. (2020). Persepsi Guru Penjas Terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Pada SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.1>
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yeni Yuliana. (2020). *Analisis Keefektifitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona ( Covid-19)*. 7(10), 875–894. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i10.17371>